

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE

2013-2017

Fajar Andriansyah dan Eduardus Suharto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel struktur aktiva (SA), profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 14 perusahaan yang sesuai kriteria. Data penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan *fixed effect model*. Hasil penelitian ini menghasilkan nilai nilai *adjusted R-Square* sebesar 42,9%. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva (SA) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER) dengan koefisien regresi 0.317673 dan variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER) dengan koefisien regresi 0.481982. sedangkan variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER) dengan koefisien regresi -0.218434. Variabel yang paling berpengaruh adalah profitabilitas (ROA).

Kata kunci : Struktur Modal, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Bursa Efek Indonesia.

Pendahuluan

Guruhnya bisnis makanan dan minuman di Indonesia ini juga diakui Kementerian Perindustrian. Menteri Perindustrian Saleh Husein mengatakan perekonomian Indonesia saat ini ditopang oleh sektor konsumsi dan menjadi roda penggerak investasi global. Sepanjang Januari-September 2014, nilai investasi penanaman modal asing di sektor industri makanan dan minuman mencapai US\$ 2,54 miliar atau meningkat 71,34 persen dibanding pada periode tahun sebelumnya. Investasi sektor industri makanan memberikan kontribusi sebesar 25,09 persen dari investasi total PMA. Pertumbuhan industri makanan dan minuman tak sesuai harapan. Pasalnya, pada awal tahun ini, pertumbuhan industri makanan minuman sangat lambat. Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Benny Wachyudi mengatakan, hingga paruh pertama tahun ini memperkirakan industri makanan dan minuman bisa tumbuh 7 persen. pertumbuhan industri makanan dan minuman setiap tahun memang dipengaruhi siklus tertentu. Pertumbuhan industri ini akan melambat di awal tahun dan mulai bergairah mulai kuartal II setiap tahun tetapi, tidak seperti tahun-tahun sebelumnya.

Pelaku industri harus menanggung tambahan beban akibat kenaikan ongkos produksi seperti kenaikan upah buruh, tarif listrik, dan harga gas dalam waktu yang hampir bersamaan. Masalah pasokan bahan baku impor juga sempat menghambat industri makanan dan minuman. Menurut Menteri Perindustrian (Menperin) Saleh Husin, menilai industri makanan dan minuman nasional memiliki daya saing kuat dan siap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Namun, prospek industri ini masih dibayangi sejumlah permasalahan antara lain kekurangan bahan baku, infrastruktur yang terbatas, kurangnya pasokan listrik dan gas, dan suku bunga yang tinggi untuk investasi. Kekuatan industri makanan minuman kita bukan hanya karena ditopang pasar domestik tapi juga karena kemampuan kita yang sudah mengekspor. Industri ini juga berperan penting dalam meningkatkan nilai tambah produk primer hasil pertanian, sebagai penggerak utama ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia.

Meninjau dari permasalahan terserbut dilakukan perbaikan antara lain penyediaan bahan baku dari lokal, penyediaan bunga bank yang bersaing, dan insentif perpajakan untuk investasi. Selain itu peningkatan infrastruktur, penyediaan listrik dan gas yang mencukupi, sistem pelayanan perizinan dan non perizinan satu pintu dan kebijakan lainnya yang dapat mempercepat pengembangan sektor industri. Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan jangka panjang yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono, 2008:240). Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan penentuan bauran (mix) pembelanjaan jangka panjang perusahaan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Struktur keuangan merupakan kombinasi atau bauran dari segenap pos yang termasuk dalam sisi kanan neraca keuangan perusahaan (sisi pasiva), sedangkan struktur modal merupakan bauran dari segenap sumber pembelanjaan jangka panjang yang digunakan perusahaan (Warsono, 2003:235). Berdasarkan pendapat tersebut pada dasarnya struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Struktur aktiva pada penelitian ini diproyeksikan oleh *Fixed Asset* (FA) atau aktiva tetap yang dijadikan jaminan untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan. Struktur aktiva menggambarkan proporsi antara aktiva total aktiva dengan aktiva tetap perusahaan. Sebab

perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar akan lebih mudah mendapatkan modal dari luar perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2010:22) menyatakan “struktur kekayaan ialah perimbangan baik dalam artian absolute maupun dalam artian relative antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Sedangkan menurut Suad Husnan Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012:6) menyatakan bahwa “keputusan investasi akan tercermin pada sisi aktiva perusahaan. Dengan demikian akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap”.

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham, 2001:89). Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. Terdapat beberapa cara pengukuran yang dapat dipergunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Masing-masing pengukuran tersebut dihubungkan dengan volume penjualan, *total assets* dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan penganalisis untuk menganalisis tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan jumlah investasi tertentu. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset, maupun terhadap modal sendiri. Dengan demikian, rasio profitabilitas akan mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dalam keuntungan/laba yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva (Sigit dalam Hana Tiara, 2012:2). Penentuan perusahaan dalam penelitian ini didasarkan pada total asset perusahaan. Total aktiva dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan (Wuryatiningsih dalam Istiningdiah, 2012:15). Berbagai penelitian terdahulu tentang pengaruh struktur modal telah dilakukan. Menurut Agustini (2015) hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari ukuran perusahaan, struktur aktiva serta tingkat profitabilitas perusahaan secara bersama-sama terhadap struktur modal.

Menurut Ginting (2017) dalam penelitian ini dihasilkan bahwa struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan risiko bisnis (BRISK) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut Putu (2016) berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan. Sedangkan profitabilitas, tingkat pertumbuhan perusahaan dan pajak tidak berpengaruh signifikan. Penelitian-penelitian sebelumnya telah dilakukan dengan hasil bervariasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh struktur modal. Adapun judul penelitian ini adalah “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017”.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Struktur Aktiva dengan Struktur Modal

Penelitian yang telah dilakukan oleh Devi dan Mulyo (2013) serta Ferawati (2014) yang menyatakan struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Aktiva berwujud yang semakin besar akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan yang lebih tinggi, sehingga dengan mengasumsikan semua faktor lain konstan, perusahaan akan meningkatkan hutang untuk mendapatkan keuntungan dari penggunaan hutang.

H1 : Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Pengaruh Profitabilitas dengan Struktur Modal

Penelitian yang dilakukan oleh Ginting, Leni Kezia Sari, (2017) dengan judul Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya pengaruh dari profitabilitas terhadap struktur modal, tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan mereka untuk memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan. Sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin kecil proporsi utang di dalam struktur modal perusahaan.

H2 : Profitabilitas menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal

Penelitian yang telah dilakukan oleh Tutut Fitriati (2016) dengan judul Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pariwisata, Hotel dan Restoran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H3 : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Penelitian yang dilakukan oleh Angrita Denziana, Eilien Delicia Yunggo (2017) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Perusahaan Real Estate And Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 menunjukkan hasil struktur aktiva dan profitabilitas, berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sehingga penelitian ini dilakukan untuk membuktikan penelitian tersebut.

H4 : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas signifikan terhadap Struktur Modal

Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif, dengan

pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), desain penelitian deskriptif adalah desain atau metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel penelitian, metode survey dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan membagikan kuesioner kepada para responden untuk menemukan model hubungan beberapa variabel. Menurut Masri Singarimbun (2012:3) metode survey adalah “Penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.

Penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan tingkat eksplanasi adalah penelitian yang

memiliki tujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain (Sugiyono,2009:11). Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian dan operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Struktur Aktiva

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value of assets*).

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Return On Assets (ROA)

ROA adalah sebuah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara Laba (sebelum pajak) dengan total asset bank.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran Perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Aktiva}$$

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014:117). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling jenuh, karena populasi yang digunakan relatif kecil. Menurut Sugiyono (2014:85) teknik penentuan sampel ini bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Kriteria yang dijadikan pertimbangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Makanan dan Minuman telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013-2017.
2. Perusahaan Makanan dan Minuman benar-benar masih eksis atau setidaknya masih beroperasi pada periode waktu 2013-2017 (tidak dibekukan atau dilikuidasi oleh pemerintah). Pemilihan periode tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa neraca keuangan sudah lengkap dan dipublikasikan pada laman resmi IDX.
3. Tersedianya data secara lengkap seperti laporan tahunan.

Berdasarkan hal di atas maka kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	162
2	Perusahaan Makanan dan Minuman telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013	16
3	Perusahaan Makanan dan Minuman memiliki data secara lengkap seperti laporan tahunan pada periode waktu 2013 – 2017 (tidak dibekukan atau dilikuidasi oleh pemerintah)	14
	Jumlah Sampel	14 Perusahaan

Pembahasan

Struktur Modal (DER) pada Perusahaan makanan dan minuman dengan 70 sampel data memiliki rata-rata sebesar 1,665%, dengan kata lain bahwa perusahaan makanan dan minuman memiliki DER diatas 1% yang berarti mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih besar dari modal (ekuitas) yang dimilikinya, sehingga hal tersebut dapat mengganggu pertumbuhan kinerja perusahaannya juga pertumbuhan harga saham. Struktur Modal (DER) minimumnya adalah 0,18% yang dimiliki oleh PT. Delta Jakarta Tbk pada tahun 2015, sedangkan Struktur Modal (DER) maximum dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014 sebesar 3,03%.

Struktur Aktiva minimumnya adalah 6,71% yang dimiliki oleh PT. Delta Jakarta Tbk pada tahun 2017, sedangkan Struktur Aktiva maximum dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk pada tahun 2017 sebesar 101.38%. Struktur Aktiva pada Perusahaan makanan dan minuman dengan 70 sampel data memiliki rata – rata sebesar 4,09 % dengan kata lain dalam periode 2013-2017 Perusahaan makanan dan minuman memiliki jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan haya sebesar 4,09%, sehingga peluang perusahaan kecil untuk memperoleh tambahan modal dengan hutang.

Return On Assets (ROA) minimumnya adalah -6.87% yang dimiliki oleh PT. Prashida Aneka Niaga Tbk pada tahun 2015, sedangkan NPM maximum dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2013 sebesar 65.72%. Secara rata- rata rasio ROA sebesar 10,01 % untuk semua sampel penelitian, berdasarkan ketentuan kesehatan bank menurut Bank Indonesia dimana nilai ideal untuk ROA adalah lebih besar dari 1.5%, maka perusahaan makanan dan minuman secara rata- rata memiliki profitabilitas yang baik.

Ukuran Perusahaan (*Size*) minimumnya adalah 152.045 yang dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk pada tahun 2015, sedangkan Ukuran Perusahaan (*Size*) maximum dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 sebesar 93.619.499. Secara rata- rata Ukuran Perusahaan (*Size*) laba sebesar 10.974.123. Hal ini dapat diartikan bahwa pada periode 2013-2017 Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI memiliki skala ukuran yang cukup besar.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji kelayakan model regresi dapat dilihat pada tabel 4.12, nilai statistic F 18.39426 dengan probabilitas (*F-statistic*) 0.000028. Dengan menggunakan alpha 0,05 menunjukkan bahwa probabilitas (*F-statistic*) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel Struktur Aktiva (SA), Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap Struktur Modal (DER).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh Adjusted R-squared sebesar 0.429178. Hal tersebut mencerminkan bahwa

variasi variabel bebas struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal (DER) sebesar 43%. Sedangkan 57% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model penelitian. Hal ini juga diindikasikan bahwa persentase pengaruh variabel bebas struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikatnya struktur modal sebesar 43%. Sebuah proporsi yang sangat tinggi untuk menjelaskan bahwa struktur modal dapat ditentukan oleh variabel-variabel penyusun seperti struktur aktiva (SA), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (*SIZE*).

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dapat dilihat tabel 4.12, apabila nilai probabilitas t hitung (ditunjukkan pada probabilitas) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai probabilitas t hitung lebih besar dari 0,05 hal itu berarti variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Hasil uji t pada variabel struktur aktiva (SA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0016 sehingga variabel bebas struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat struktur modal (DER) pada alpha 5%. Hasil uji t pada variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0023 sehingga variabel bebas ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat struktur modal (DER) pada alpha 5%. Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0688 sehingga variabel bebas ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat struktur modal (DER) pada alpha 5%.

Interpretasi Model

Angka-angka yang tertera pada persamaan diambil dari tabel estimasi output yang ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal } t = 0.590138 + 0.317673 (\text{SA}) + 0.481982 (\text{ROA}) - 0.218434 (\text{SIZE})$$

Koefisien regresi struktur aktiva (SA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Hal itu dikarenakan besar kecilnya struktur aktiva (SA) mempengaruhi struktur modal. Oleh karena itu, apabila struktur aktiva (SA) mengalami kenaikan maka harga saham juga naik begitupun sebaliknya. Koefisien regresi ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal itu dikarenakan besar kecilnya ROA mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, apabila ROA mengalami kenaikan maka harga saham juga naik begitupun sebaliknya. Koefisien regresi *SIZE* bernilai negatif artinya pada saat pertumbuhan *SIZE* naik maka persentase struktur modal akan mengalami penurunan. Namun pada saat pertumbuhan *SIZE* turun maka persentase struktur modal mengalami kenaikan. Bertumbuhnya *SIZE* sebesar 1 persen akan menurunkan persentase struktur modal sebesar 0.218434 persen dan sebaliknya.

Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan industri makanan dan minuman Tbk. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2017) menyatakan bahwa memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2011) menyatakan bahwa struktur aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan industri makanan dan minuman Tbk. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Arief (2015) menyatakan bahwa memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu (2016) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan industri makanan dan minuman Tbk. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewa (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Angrita (2017) menyatakan bahwa memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan di bab terdahulu mengenai analisis pengaruh rasio keuangan seperti: variabel Struktur Aktiva (SA), Profitabilitas (ROA), dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017. Maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini dapat dilihat dari koefisien sebesar 0.317673 dan nilai probabilitas sebesar $0.0016 < 0.05$. Variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini dapat dilihat dari koefisien sebesar 0.481982 dan nilai probabilitas sebesar $0.0023 < 0.05$. Variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) tidak signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini dapat dilihat dari koefisien sebesar -0.218434 dan nilai probabilitas sebesar $0.0688 > 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. (2015). Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Abdullah, Saeed. (2016). Bank Islam dan Bunga, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Achmad Kuncoro, Engkos dan Ridwan. (2012). Análisis jalur (Path Análisis). Edisi kedua, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Adiyana, Ardiana. (2014). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Likuiditas pada Struktur Modal”. Jurnal Ilmiah. No.06. Universitas Islam Indonesia.
- Agus Harjito, Martono. (2008). Manajemen Keuangan, edisi 1. Yogyakarta: EKONISIA.
- Agus, R. Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Agus Widarjono. (2007). Ekonometrika Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- Agustini, T dan Budiyanto. 2015. Pengaruh struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 4 No 8, Agustus 2015.
- Angrita Denziana, Eilien Delicia Yunggo. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal, Jurnal Akutansi dan Keuangan, Vol. 8, No. 1, Hal 51-67.
- Ariyanto, T. (2012). “Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal Perusahaan”. Jurnal Manajemen Indonesia. Vol.1, No.1. Universitas Gajah Mada.
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPF-YOGYAKARTA.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2011). Pasar Modal Indonesia. Edisi Pertama. Jakarta. Salemba Empat.
- Darmawan, Deni. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Kedua. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Devi Verena Sari, A. Mulyo Haryanto. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010, *Diponegoro Journal Of Management* Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1.
- Gujarati, D.N. (2012). Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C. Salemba Empat, Buku 2, Edisi 5, Jakarta.
- Halim, Abdul. (2012). Analisis Investasi. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Hana, Tiara. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010.
- Hasibuan, S.P. Malayu (2012), Manajemen Personalia, Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Horne, Van dan Wachowicz. (2013). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Husnan, Suad. (2012). Dasar-Dasar Teori Portofolio. Cetakan keempat. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Indrajaya, Glenn. (2011). “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007”. *Jurnal Ilmiah*. No.06. Universitas Islam Indonesia.
- Istinindiah, Fanti. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010.
- Jae K. Shim and Joel G. Siegel. (2008). *Financial Management*, Barron Education Series Inc. New York.
- Jogiyanto, (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir, (2014). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta:BPFE
- Liwang. (2011). “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan-perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 Periode Tahun 2006- 2009”. *Jurnal Manajemen*. Vol.01, No.01. Universitas Negeri Padang.
- Mardiansyah, Tommy. (2012). “Pengaruh Profitabilitas dan Operating Leverage terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Negeri Padang.
- Mawardi, Wisnu. (2013). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

- Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assset Kurang Dari 1 Triliun)". *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14, No. 1, Hal: 83-93, Juli 2013.
- Purwoto, Agus dan Sri Wahyuni. (2010). *Modul Laboratorium Statistik (SPSS) Program SA*. Jakarta. ABFII Perbanas.
- Putra dkk. (2012). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran, Pertumbuhan terhadap Struktur Modal Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi*. Bali: Universitas Udayana.
- Putri, Meidera Elsa Dwi. (2012). "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen*. Vol.01, No.01. Universitas Negeri Padang.
- Sadikin, Ali. (2011). "Analisis Abnormal Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Go Public Pada Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, April.
- Santoso, Singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari. (2013). "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2010". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, April.
- Siegel, Shim. (2012). *Kamus Istilah Akuntansi Terjemahan Moh. Kurdi*. Jakarta. Gramedia.
- Sitanggang, (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dilengkapi Soal Dan Penyelesaiannya*, Penerbit Mitra Wacana, Jakarta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN. Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi Purwanto. (2004). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sujarweni, Wiratna.V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. (2007). “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Ekonomi Manajemen. Universitas Petra.
- Sunarta, (2011). Manajemen Keuangan, Yogyakarta, Teknik administrasi Umum, Perguruan Tinggi, Yayasan Pengembang Universitas Negeri.
- Susan Irawati. (2011). Manajemen Keuangan. Pustaka: Bandung.
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (2008). Metode Penelitian Survei, Jakarta: LP3ES.
- Syamsuddin, Lukman, (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan, Edisi Baru, Cetakan Keempat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Warsono. 2003. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid 1. Bayu Media Publishing. Malang.